

## IDENTIFIKASI OBYEK WISATA PURI MAEROKOCO SEMARANG

### Titin Septiyaningsih

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
titinseptiyaningsihxx@gmail.com

### Dr.Ir Indrawati

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
indrainsan@gmail.com

### ABSTRAK

Obyek wisata adalah suatu tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan, obyek wisata dapat berupa museum, benteng, situs peninggalan sejarah, dan lain-lain. Kepariwisataan dapat juga dijadikan sebagai katalisator dalam menggalakkan pembangunan perekonomian karena memberikan dampak terhadap perekonomian di Negara yang dikunjungi wisatawan. Kedatangan wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan penduduk setempat. Obyek wisata Puri Maerokoco merupakan salah satu obyek wisata yang berada di di Jalan Yos Sudarso Semarang, kurang lebih 5 km dari Tugu Muda. Obyek wisata Puri Maerokoco memiliki danau yang memiliki kondisi air yang keruh dan kotor disebabkan oleh perilaku manusia itu sendiri yang tidak dapat menjaga alam. Disamping itu danau pada obyek wisata Puri Maerokoco juga memiliki manfaat bagi pengelola dan pengunjungnya, manfaat bagi pengelola yaitu semenjak tahun 2016 di bangunnya trek wisata mangrove yang mengitari danau mulai ramai lagi dikunjungi setelah sekian lama tidak beroperasi. Sedangkan manfaatnya bagi pengunjung yaitu dapat mengitari danau dengan kapal dan juga berjalan kaki dengan mengitari trek mangrove.

**KATA KUNCI:** Obyek wisata, Danau, Manfaat Danau

### PENDAHULUAN

Obyek wisata adalah suatu tempat, lokasi atau segala sesuatu yang bias dikunjungi untuk agenda wisata. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Obyek wisata adalah perwujudan ciptaan manusia, seni budaya, tata hidup, keadaan alam, hingga sejarah yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Obyek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, sungai, pantai, danau, laut, atau beberapa obyek bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan, dan sejarah. Kepariwisataan dapat juga dijadikan sebagai katalisator dalam penggalakan pembangunan perekonomian karena memberikan dampak meningkatnya perekonomian di Negara atau daerah yang dikunjungi oleh wisatawan. Kedatangan wisatawan telah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi penduduk sekitar.

Puri Maerokoco atau sering disebut Taman Mini Jawa Tengah adalah sebuah obyek wisata yang berada di Jalan Yos Sudarso Semarang, kurang lebih 5 km dari Tugu Muda. Puri Maerokoco adalah taman yang berada di kawasan pusat rekreasi dan pembangunan. Sejarah mencatat kawasan dengan luas 23,84 ha ini dibangun pada tahun 1980an oleh Gubernur Ismail. Nama Maerokoco sendiri itu

diambil dari bagian apos Mahabharata yang menceritakan salah seorang dewi yang ingin memiliki seribu bangunan dalam satu malam. Selain cerita rakyat tersebut Puri Maerokoco tersebut memiliki beberapa potensi lain yaitu adanya anjungan dari berbagai daerah dan hutan mangrove yang berada di danau. Dari latar belakang yang tertulis diatas maka terdapat permasalahan yang muncul diantaranya: (1) bagaimana kondisi air danau pada obyek wisata Puri Maerokoco?

(2) bagaimana wisatawan dan pengelola memanfaatkan kondisi air tersebut? Adapun tujuan penelitian ini (1) Mengetahui kondisi air danau pada obyek wisata Puri Maerokoco; (2) Mengetahui manfaat air danau bagi pengunjung dan pengelola di obyek wisata Puri Maerokoco; (3) Mengetahui fasilitas yang tersedia pada obyek Wisata Puri Maerokoco; Manfaat penelitian yang dapat diambil antara lain adalah (1) mengetahui kondisi air danau di obyek wisata Puri Maerokoco; (2) mengetahui cara wisatawan dan pengelola dalam memanfaatkan air danau di obyek wisata Puri Maerokoco; (3) mengetahui apa saja fasilitas yang tersedia di obyek wisata Puri Maerokoco. Lingkup penelitian ini Mengidentifikasi dan mengetahui kondisi air danau dan bagaimana wisatawan dan

pengelola memanfaatkan air danau di obyek wisata Puri Maerokoco serta fasilitas apa saja yang tersedia di obyek wisata Puri Maerokoco. Ada beberapa metode yang digunakan yaitu (1) Metode Studi Literatur Digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari berbagai buku yang ada sebagai acuan data untuk perkembangan wisata. Mendapatkan data sekunder dokumen perencanaan sebagai acuan penyusunan laporan. (2) Metode Survey Lapangan Metode dengan mengamati dan meneliti atau mengukur kondisi yang ada secara nyata di lapangan saat ini, sehingga data yang diperoleh bersifat actual dan factual karena data diperoleh dari kondisi lapangan saat ini. (3) Metode Sintesa Hasil analisa pemecahan masalah yang diklarifikasi dan selanjutnya diambil sebagai hasil laporan penelitian.

### Definisi Pariwisata

Menurut estimologi pariwisata sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu "pari" dan "wisata". Dimana arti kata pari sendiri yaitu banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata yaitu perjalanan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata yaitu: "Pariwisata adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengunjungi tempat untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat yang lain, untuk memenuhi keinginan bersenang-senang, berekreasi, bertamasya, dan macam-macam lainnya.

### Jenis Pariwisata

Seseorang yang melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah biasanya karena ingin sekedar untuk *refreshing* dan sekedar untuk berjalan-jalan. Selain itu, ada juga yang melakukan perjalanan wisata karena ada urusan bisnis ke suatu daerah. Ada berbagai jenis pariwisata yang dikelompokkan berdasarkan tujuan atau motif seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan wisata. Berikut jenis-jenis Pariwisata menurut Anggun Susanti (2012)

1. Wisata budaya  
Ini dimaksudkan agar perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan, untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan.
2. Wisata kesehatan  
Hal ini dimaksudkan perjalanan seorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari dimana ia tinggal demi kepentingan beristirahat alam arti jasmani an rohani, dengan mengunjungi tempat peristirahatan seperti mata air panas yang

mengandung mineral yang dapat menyembuhkan, tempat yang mempunyai iklim udara yang mneyehatkan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan lainnya.

3. Wisata komersial  
Jenis ini termasuk perjalanan untuk mengunjungi pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersil, seperti pameran industri, pameran tertentu untuk bisnis.
4. Wisata industri  
Erat kaitannya wisata dengan komersial.Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa, atau orang-orang biasa ke suatu kompleks atau daerah perindustrian yang banyak terdapat pabrik-pabrik atau bengkel-bengkel besar dengan maksud dan tujuan untuk mengadakan peninjauan atau penelitian. diadakan secara megah dan meriah bagi para pengunjung.
5. Wisata sosial  
Yang dimaksud dengan jenis wisata ini adalah pengorganisasian suatu perjalanan murah serta mudah untuk memberi kesempatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah (mereka yang tidak mampu membayar segala sesuatu yang bersifat luks) untuk mengadakan perjalanan.
6. Wisata pertanian  
Jenis wisata ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi ataupun hanya sekedar melihat-lihat.
7. Wisata cagar alam  
Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat lain.
8. Wisata pilgrim/wisata religi  
Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan agama, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok masyarakat.Bisa dilakukan perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, makam-makam orang besar atau yang diagungkan.

9. Wisata bulan madu  
Yang dimaksud dengan jenis wisata ini adalah suatu penyelenggaraan perjalanan bagi pasangan suami istri, pengantin baru yang sedang berbulan madu dengan fasilitas-fasilitas khusus dan tersendiri demi kenikmatan perjalanan dan kunjungan mereka.
10. Wisata petualangan  
Dikenal dengan istilah *adventure tourism*. Jenis wisata ini dilakukan oleh mereka yang ingin melakukan petualangan atau hal-hal yang menantang, seperti memasuki hutan belantara, mendaki tebing terjal, bungy jumping, arung jeram, wisata kutub, wisata ruang angkasa dan lain sebagainya.

### **Pengertian Wisata Air dan Danau**

Wisata air merupakan kegiatan untuk menikmati kegiatan yang berkaitan dengan air. Obyek-obyek yang berkaitan dengan air berupa sungai, pantai, danau, maupun waduk. Dalam pengertian lain Wisata tirta atau wisata air adalah wisata yang memanfaatkan air sebagai daya tarik wisata sebagai wisata yang bertumpu pada kegiatan rekreasi maupun olahraga air (*water recreation*) sebagai kegiatan wisata. Pengertian wisata air yang dikutip dari (Info Galatic, 2014) ialah perjalanan wisata menggunakan kapal atau perahu, yang bertujuan untuk melihat-lihat keadaan sekitar untuk wisatawan. Selain itu wisata air juga dapat berupa hal-hal yang berpusat pada kapal untuk kegiatan rekreasi, makan, dll.

Danau sendiri yaitu suatu genangan air tawar yang jernih dengan kualitas air yang tidak sama pada setiap danau dan mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Danau terbagi menjadi dua yaitu danau alami dan danau buatan. Danau alami adalah danau yang terbentuk dari akibat alamiah misalnya bencana alam, kegiatan vulkanik dan tektonik. Sedangkan danau buatan yaitu danau yang sengaja dibuat manusia dengan tujuan-tujuan tertentu.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu menggambarkan kondisi factual dengan menggunakan fakta-fakta yang ada di lapangan serta membandingkan kondisi di lapangan dengan literatur yang ada. Hasil observasi dan wawancara kemudian disajikan secara deskriptif.

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah tahapan dimana peneliti mencari dan mengidentifikasi kebutuhan laporan yang harus dicari dan studi literatur tentang kawasan wisata yang diperlukan guna menunjang proses penelitian.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

1. Observasi  
Observasi yaitu cara mengamati dan mencatat secara langsung di lapangan pada saat ini, sehingga data yang diperoleh bersifat actual dan factual
2. Studi Pustaka  
Studi pustaka merupakan pengumpulan informasi serta data yang terkait, dengan mendapatkan literatur dari berbagai macam buku, majalah, sejarah, dokumen catatan terdahulu maupun media *online*. Literatur digunakan sebagai bahan pendukung untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Studi Dokumen  
Studi dokumen adalah metode mengumpulkan data dengan cara mempelajari atau menelusuri dokumen untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian
4. Wawancara  
Wawancara adalah metode mengumpulkan data atau memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab untuk memperoleh data atau informasi terkait penelitian. Kemudian jawaban dapat dicatat atau direkam oleh peneliti sebagai bukti.

### **Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian diantaranya yaitu:

- a. Kamera digunakan untuk mengabadikan atau mendokumentasi data-data dari hasil observasi pada lokasi penelitian tersebut.
- b. Alat tulis yang digunakan yaitu pensil, bolpoin dan kertas. Alat tulis digunakan sebagai alat pendukung saat melakukan observasi di lapangan.
- c. Laptop digunakan sebagai media atau alat untuk mempermudah dalam mengerjakan laporan karena dapat mengumpulkan berbagai data dan sebagai alat penyusun hasil laporan.

- d. Printer digunakan sebagai alat cetak laporan dari hasil penelitian.
- e. Transportasi yang dipakai yaitu kendaraan roda dua dan roda empat untuk menjangkau lokasi penelitian.

**Prosedur Penelitian**

1. Persiapan: Proses persiapan dilakukan dengan permohonan perijinan dan pembagian tugas.
2. Studi Literatur: Mencari data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai sumber
3. Survei: Prosedur ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lapangan serta mencari informasi dan data dari pengelola dan pengunjung.
4. Pengumpulan dan Pengelolaan Data: Pengumpulan dan pengolahan data-data dan informasi yang didapat dari studi literatur dan observasi lapangan kemudian diolah dan dicocokkan dengan standar antara studi literatur dan data yang diperoleh di lapangan.
5. Hasil dan Pembahasan: Pengelolaan data final dan sesuai tujuan dari peneliti.
6. Kesimpulan dan Rekomendasi: Yaitu hasil penelitian dan data rekomendasi untuk tempat observasi.
7. Penyusunan laporan, seminar dan publikasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Observasi Data**

1. Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yang telah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Kota Semarang sebagai Kota Pusat Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km<sup>2</sup> yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Kendal. Batasan-batasan langsung kota Semarang pada sebelah barat kabupaten Kendal, sebelah utara laut jawa, sebelah timur kabupaten Demak.

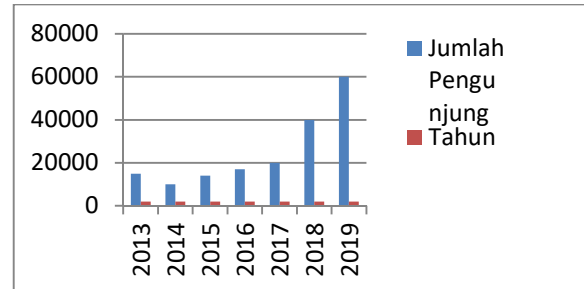


**Gambar 1. Peta kota Semarang**  
(sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

2. Gambaran Umum Atraksi Danau Pada Obyek Wisata Puri Maerokoco

Lokasi obyek wisata Puri Maerokoco terletak di Jalan Yos Sudarso Kota Semarang, kurang lebih 5 km dari Tugu Muda. Kawasan dengan luas 23,84 ha ini dibangun pada tahun 1980an.

**Tabel 1. Jumlah Pengunjung Puri Maerokoco tahun 2013-2019**



Pada sebelum tahun 2016 obyek wisata Puri Maerokoco hanya dikunjungi oleh beberapa pengunjung dan tidak ada pendapatan tetapi mulai tahun 2016 hingga saat ini obyek wisata tersebut masih berkembang dan memiliki peningkatan, pengunjung atau wisatawan berasal baik dari dalam maupun luar Negeri, peningkatan pengunjung pada obyek wisata Puri Maerokoco tersebut dikarenakan adanya trek mangrove yang mengelilingi danau.

Perjalanan menuju atraksi danau pada obyek wisata Puri Maerokoco sangatlah menarik. Perjalanan menuju danau dapat ditempuh dengan berjalan kaki dan juga menaiki sepur kelinci, disepanjang jalan menuju danau mata akan dimanjakan dengan adanya anjungan-anjungan dari berbagai daerah yang berada di Pulau Jawa.

**Kondisi Danau**

Kondisi Danau pada Obyek Wisata Puri Maerokoco

Kurangnya petugas kebersihan dan tempat sampah di area danau membuat kondisi air di danau Puri Maerokoco cukup kotor dengan adanya sampah organik dan anorganik membuat danau tidak terlihat bersih, ditambah lagi penggunaan kapal-kapalan yang membuat danau semakin keruh karena baling-baling yang digunakan dan bensin.



**Gambar 2. kondisi air danau**  
(sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

- Kondisi Di Dalam Danau**  
 Banyak flora dan fauna yang tumbuh dan berkembang didalam air danau. Contoh flora yang tumbuh di air tersebut yaitu pohon mangrove sedangkan fauna yang hidup yaitu ikan dan berbagai macam hewan lainnya.



**Gambar 3. Flora dalam air**  
 (sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

**Manfaat Danau**

- Trek Wisata Hutan Mangrove**  
 Terdapat beberapa jenis atraksi yang ada di danau tersebut, salah satunya yaitu trek wisata hutan mangrove yang banyak diminati oleh pengunjung wisata, trek ini dibuat agar wisatawan dapat menikmati dan mengelilingi danau dan hutan mangrove dari jarak dekat.



**Gambar 4. Trek wisata hutan mangrove**  
 (sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

- Wahana Air (Kapal-Kapalan)**  
 Ada sekitar 18 kapal dari beberapa jenis kapal yang disediakan di danau salah satunya rakit yang sudah di modifikasi agar banyak penumpang yang bisa menaikinya dengan nyaman dan aman, juga terdapat banyak perahu untuk berwisata mengelilingi danau.



**Gambar 5. Wahana Air**  
 (sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

- Cafe Apung**  
 Ada sekitar 6 cafe apung yang berada di atas danau di cafe apung dapat dijumpai berbagai olahan makanan dan minuman untuk wisatawan. Dijual dengan harga terjangkau untuk minuman berkisar dari Rp 5.000,00 – Rp 12.000,00, untuk makanan berkisar dari Rp 7.000,00 – 20.000,00. Dengan adanya tempat yang disediakan membuat pengelola dan masyarakat dapat mendapatkan penghasilan tambahan.



**Gambar 6. Cafe tepi danau**  
 (sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

**Fasilitas Yang Tersedia di Obyek Wisata Puri Maerokoco**

- Parkir**  
 Lokasi parkir terbagi menjadi dua yaitu didalam area wisata dan diluar. Parkir motor, mobil, dan bus dipisahkan di area yang berbeda. Untuk biaya parkir motor Rp 2.000/motor dan untuk biaya parkir mobil Rp 5.000/mobil.



**Gambar 7. Tiket Parkir**  
 (sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

- Warung**  
 Warung yang terdapat pada obyek Wisata Puri Maerokoco ada 8 warung, yang menyediakan berbagai jajanan baik makanan dan minuman, seperti pop mie, bakso, mie ayam, es teh, es jeruk nipis dan masih banyak lainnya.



**Gambar 8. Warung**  
 (sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)



) Mushola  
 Mushola yang terdapat pada obyek wisata Puri Maerokoco adalah bangunan dengan tema rumah adat Jawa, mushola ini dapat menampung 50 orang untuk melakukan kegiatan ibadah, pada hari libur mushola ini tidak muat menampung pengunjung dan pengelola sekaligus.



**Gambar 9. Mushola**  
 (sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

) Toilet  
 Toilet yang tersedia sangat sedikit dan sulit ditemui, toilet yang terdapat di dekat mushola hanya terdapat dua toilet masing-masing untuk wanita dan pria biaya masuk toilet Rp 2000/orang.

) Rumah Adat/ Anjungan  
 Terdapat 35 miniatur rumah adat dari berbagai daerah di Jawa Tengah ada di Puri Maerokoco. Seperti anjungan Kabupaten Kudus, Kabupaten Blora, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Brebes, Kabupaten Wonogiri, Kota Semarang, Kota Salatiga, Kota Solo, selain itu ada miniature Masjid Agung, Miniatur Candi Borobudur, Masjid Kudus, dan menara Masjid Mantingan.



**Gambar 10. Anjungan Rumah Adat**  
 (sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

) Kid's Park

Fasilitas wahana ini di dalamnya terdiri dari sarana permainan untuk kalangan anak kecil. Seperti prosotan, jungkat-jungkit, ayunan dan masih banyak lagi. Jadi, bagi pengunjung yang membawa anak kecil dapat datang ke area wahana *Kid's Park*, sebab area ini cocok untuk semua anak kecil.

) Kereta Gantung  
 Untuk melihat seluruh keindahan dan keunikan dari atas di tempat wisata keluarga Puri Maerokoco Semarang dapat mencoba menaiki wahana Kereta Gantung yang dapat dilihat dari ketinggian. Wahana ini di bandrol dengan harga Rp 10.000/orang.

) Gedung Opera  
 Disediakan gedung menonton film seperti di Bioskop yaitu Gedung Opera yang dapat dinikmati bersama keluarga dan teman. Di Gedung Opera ini akan disajikan sebuah pertunjukan opera yang sangat menarik.

) Museum IPTEK  
 Museum IPTEK yang tersedia sangat berguna untuk menambah pengetahuan tentang teknologi dan perkembangannya hingga masa kini. Pengunjung museum IPTEK ini sebagian besar dari kalangan pelajar sekolah yang melakukan study tour ke museum IPTEK ini.

) Kolam Renang dan Water Boom  
 Kolam renang yang dapat dikunjungi setelah lelah melakukan perjalanan pada area wisata, terdapat dua jenis kolam renang yaitu kolam renang untuk anak dan kolam renang untuk dewasa. Tiket masuk kolam renang ini yaitu Rp 10.000/orang.

) Outbond  
 Di dalam arena outbound ini terdapat arena *flying fox* dan *paint ball* yang dapat dinikmati bagi pengunjung. Wahana *outbound* ini disediakan bagi wisatawan yang memiliki jiwa petualang.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

Dari hasil observasi dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Air Danau  
 Dari kondisi warna permukaan air danau dapat disimpulkan bahwa danau tersebut memiliki kualitas air yang kurang baik, dapat dilihat dari hasil dokumentasi danau berwarna hijau keruh, jadi masyarakat yang berkunjung tidak lagi dapat melihat flora dan fauna didalam air seperti sebelum tahun 2016.
2. Manfaat Danau bagi Masyarakat  
 Masyarakat dapat bermain wahana kapal-kapalan dan menyusuri danau dengan trek

mangrove yang tersedia. Penghasilan tambahan juga didapatkan masyarakat sekitar yang berjualan di daerah obyek wisata Puri Maerokoco dengan berjualan minuman dan makanan. Para penjual tersebut juga harus membayar pajak kepada pengelola.

### Rekomendasi

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan Danau Puri Maerokoco antara lain:

1. Diharapkan dengan adanya kesadaran bagi pengunjung dan pengelola untuk membuang sampah pada tempatnya. Dan juga bagi pengelola diharapkan menyediakan tempat sampah lebih banyak lagi.
2. Menyediakan pelampung bagi pengunjung yang akan mengitari danau dengan perahu agar selamat dan aman sampai tujuan
3. Menambah petugas kebersihan yang siap sedia untuk memantau kondisi kebersihan pada obyek wisata Puri Maerokoco.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agusbushro, R. (2015). "Kondisi Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado". Tugas Akhir. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Hakim, D. M. (2017). "Penataan Wisata Air Tanggo Rajo, Di kota Jambi". Tugas Akhir. Universitas Diponegoro.
- Kamilah, N. (2011). "Potensi dan Daya Tarik Wisata Alam di Indonesia". Diambil kembali dari Catatan Pikan: <https://faperik.wordpress.com/2011/06/16/potensi-dan-daya-tarik-wisata-alam-di-indonesia/> (Diakses pada 27 Maret 2019)
- Indrawati
- Lima Kaki. (2017). "Meskipun Jarang Terekspose Namun Boyolali Memiliki Potensi Wisata yang Menakjubkan". Dipetik Maret 2019, dari <https://limakaki.com/potensi-wisata-boyolali.html>
- Loretta, E. (2014). "Pengembangan Kawasan Wisata Waduk Jatibarang di Semarang Dengan Penekanan Desain Ekowisata". Tugas Akhir. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrawati, Sugiono S, (2015). "Mathieson & wall" <http://repo.iain->
- Indrawati, (2018). "tulungagung burkat domanik " (2006) <http://repo.iain->

Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2014). "Analisis Potensi Pariwisata Bendungan Gonggang Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan". Tugas Akhir. Universitas PGRI Madiun.

Rahmayanti, Y. D. (2019). "Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sermo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta". Tugas Akhir. Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun (2009)"Kepariwisataaan"